

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan mempengaruhi berbagai bidang termasuk bahasa Indonesia. Ditinjau dari hasil belajar yang dicapai, bidang bahasa Indonesia sangat rendah pada setiap jenjang pendidikan. Bahasa Indonesia termasuk mata pelajaran yang masih dianggap rendah mutunya, baik dari segi proses belajar maupun hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran keaktifan siswa di kelas masih rendah, siswa cenderung pasif, hanya duduk dan mendengarkan guru saja.

Banyak faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Faktor tersebut dapat berupa individual dan faktor sosial. Faktor individual berupa faktor kematangan, kecerdasan, motivasi. Selain itu faktor kognitif juga mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai. Sedangkan faktor sosial adalah faktor yang berasal dari luar organisme misalnya faktor keluarga dan guru. Sampai saat ini siswa hanya terbiasa menerima dan menghafal apa yang diberikan guru tanpa termotivasi untuk memahami isi pelajaran. Untuk mengatasi hal ini, guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran membaca merupakan salah satu pembelajaran yang diperlukan setiap jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal, karena orang yang menguasai keterampilan membaca memiliki wawasan yang tinggi daripada orang yang tidak mempunyai keterampilan membaca. Membaca memerlukan keterampilan untuk memahami isi dan makna yang terkandung dalam bacaan. Seseorang yang memiliki keterampilan membaca akan mudah memahami isi dan makna yang terkandung dalam bacaan, baik itu makna yang tersirat maupun yang

tersurat. Siswa yang rajin membaca tentu berbeda pemahamannya dengan siswa yang malas membaca.

Membaca merupakan kegiatan yang memiliki manfaat berlimpah, dengan membaca kita lebih menguasai pembelajaran, dengan membaca kita bisa melatih kemampuan berpikir dengan dampak yang menyenangkan bagi otak, membaca bisa meningkatkan pemahaman, dengan membaca akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, dan membaca menjadi sarana refleksi dan pengembangan diri. Kemampuan membaca tidak muncul dengan sendirinya pada diri kita. Kemampuan itu dibentuk melalui latihan. Cara yang tepat untuk kegiatan belajar membaca diperlukan stimulasi yang tepat agar mampu menangkap pesan-pesan atau tujuan dari membaca itu sendiri. Membaca mempunyai peranan sosial yang amat penting dalam kehidupan manusia sepanjang masa, yang dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan informasi. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan membaca dari si pembaca yaitu menangkap isi bacaan, keefektifan membaca, dan pemahaman isi secara keseluruhan.

Kurangnya minat siswa dalam membaca isi artikel dalam majalah dikhawatirkan akan berdampak terhadap wawasan pada pengetahuan siswa tentang peristiwa yang sedang berkembang. Padahal majalah merupakan media efektif untuk menyampaikan informasi kepada pembaca dan merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Majalah memiliki rubrik yang berbeda-beda. Salah satunya adalah artikel majalah.

Majalah merupakan terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca, dan menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan, dan sebagainya. Menurut pengkhususan isinya dibedakan atas majalah berita, wanita, remaja,

olahraga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu, dan sebagainya. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, sebuah koran atau majalah tidak lagi berbentuk cetak, tetapi ada yang berbentuk digital atau online.

Pada dasarnya pembinaan ketrampilan membaca bertujuan agar siswa dapat memahami isi bacaan yang dipelajari. Salah satu aspek kemampuan membaca yang perlu dikuasai adalah menentukan fakta dan opini dalam majalah, hal ini dipandang perlu diteliti karena kemampuan tersebut sangat dibutuhkan agar para siswa dapat memahami permasalahan yang sedang terjadi, maka kemampuan menentukan fakta dan opini dalam artikel merupakan hal yang perlu dikuasai siswa. Kemampuan ini dapat mendukung efisiensi membaca untuk memperoleh informasi.

Menurut Slameto (2003:33), “Agar siswa dapat belajar dengan baik maka model pembelajaran harus disesuaikan tepat, seefisien, dan seefektif mungkin”. Kemudian, Ibrahim (2006:12) mengatakan, “Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal siswa harus terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran bahkan menjadi pelaku utama pembelajaran”.

Keterampilan membaca diperlukan siswa untuk mengetahui informasi, ide-ide, dan gagasan pada suatu bacaan. Kegiatan membaca membuat seseorang lebih mudah mengetahui informasi di media cetak maupun media elektronik. Menurut Tarigan (1986:7) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Salah satu kegiatan membaca adalah membaca majalah. Majalah mengandung fakta dan opini. Fakta merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi dan tidak perlu diragukan lagi kebenarannya. Opini merupakan pendapat seseorang tentang suatu peristiwa

Kemampuan siswa dalam menentukan fakta dan opini memang lebih tinggi menentukan kalimat fakta. Karena hal ini dipengaruhi oleh

pemahaman siswa yang tinggi atau wawasan luas tentang fakta dan ditambah juga fakta itu merupakan realita-realita yang pernah dialami dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan opini adalah pendapat seseorang terhadap sesuatu yang di latarbelakangi oleh pengetahuan dan wawasan seseorang. Sehingga opini tersebut perlu diteliti lagi dan lebih dipahami lagi, hal ini sependapat dengan Hasanudin (dalam Rina, 2013) menjelaskan fakta merupakan peristiwa yang benar-benar ada yang harus diterima sebagai kenyataan, karena semuanya dijumpai dalam kehidupan nyata dan opini adalah pendapat seseorang yang dikemukakan yang kebenarannya tidak sesuai dengan kenyataan.

kemampuan peserta didik untuk menyatakan fakta atau opini mengenai kejadian-kejadian saat ini adalah kemampuan intelektual seseorang pesertadidik. Kemampuan pesertadidik dalam menyampaikan fakta dan opini merupakan kemampuan yang perlu dilatih. Hal tersebut penting karena melatih pesertadidik untuk menentukan fakta dan opini. Kalimat sebagai bagian terkecil ujaran; kalimat berstatus sebagai satuan dasar wacana yang bersangkutan. Artinya, wacana barulah mungkin terbentuk jika ada kalimat yang letaknya berurutan dan berdasarkan kaidah kewacanaan tertentu (Markhamah, 2011:13).

Menentukan fakta dan opini terdapat dalam kurikulum K13 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII pada KD: 3:10 yaitu: Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca.

Sebelum menentukan fakta dan opini dari sebuah artikel majalah, harus memahami perbedaan diantara keduanya. Fakta adalah hal (peristiwa, keadaan) yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar ada atau terjadi. Adapun opini merupakan pendapat, pemikiran atau sikap terhadap fakta-fakta. Dengan memahami fakta dan opini tersebut dapat memahami maksud dan tujuan yang terkandung dalam suatu wacana. Selanjutnya dengan pemahaman yang utuh terhadap wacana, maka kita dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan penulis. Dengan demikian kemampuan menentukan perbedaan fakta dan opini merupakan

suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Hal ini menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti cara menentukan fakta dan opini menggunakan ciri-cirinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Apakah wujud fakta dan opini dalam artikel majalah *Sindo*.
- b. Menentukan fakta dan opini dalam artikel majalah *Sindo*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Menentukan wujud fakta dan opini dalam artikel majalah *Sindo*.
- b. Cara menentukan fakta dan opini dalam artikel majalah *Sindo*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoretis.

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman informasi mengenai analisis fakta dan opini dalam majalah.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa

Memberikan pemahaman mengenai cara menentukan fakta dan opini sebuah artikel majalah.

- 2) Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih lanjut.